

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Laboratorium di SMP Negeri 1 Gorontalo sudah sesuai dengan kebutuhan laboratorium. Para pengguna laboratorium yakni siswa dan guru merasa sangat terbantu dengan adanya laboratorium di sekolah ini, dikarenakan proses pembelajaran yang berkaitan dengan praktikum bisa berjalan dengan efektif. Kemampuan pengelola sesuai dengan jurusan meskipun laboran yang memiliki latar belakang dari S1 dalam hal ini termasuk ilmu sains terutama biologi dan memiliki pengalaman di bidangnya. Keberadaan laboratorium membantu proses pembelajaran di sekolah ini tidak mengalami kendala dalam urusan praktikum karena memiliki dua laboratorium IPA dan Bahasa.

Pengelolaan sarana laboratorium IPA dan Bahasa sudah berjalan dengan cukup baik dan diimbangi dengan pengetahuan pengguna agar terhindar dari kecelakaan yang bisa terjadi kapan pun. Memanfaatkan alat/bahan yang digunakan oleh guru maupun siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku, untuk penggunaannya guru terlebih dahulu memberikan petunjuk dan cara penggunaannya sehingga dalam pembelajaran dapat berjalan lancar dan tidak terjadi kecelakaan. Penghapusan sarana laboratorium sebagian besar sudah berjalan cukup baik. Hal ini sesuai dengan prosedur penghapusan sarana laboratorium yang sudah diketahui oleh sebagian pengelola laboratorium, namun beberapa guru maupun pengelola yang belum mengetahui proses penghapusan sarana hanya menyingkirkan sarana yang rusak tersebut ke gudang atau dibuang.

Hal ini karena pengetahuan pengelola maupun guru tentang proses penghapusan sarana masih minim.

Setiap pengelola memiliki uraian tugasnya masing-masing yang harus dikerjakan. Administrasi laboratorium mengerjakan sesuai dengan porsi kerjanya yang diberikan oleh kepala laboratorium, dan kepala laboratorium mengerjakan tugasnya sesuai dengan porsi kerjanya.

Keberadaan layanan laboratorium memberikan keuntungan bagi guru dan siswa untuk proses pembelajaran, secara tidak langsung layanan ini dapat meningkatkan mutu sekolah SMP Negeri 1 Gorontalo

## **B. Saran**

Laboratorium merupakan sarana sebagai penunjang dalam siswa memahami konsep pembelajaran dan pembentukan keterampilan siswa untuk itu keberadaan laboratorium harusnya dimaksimalnya keberadannya supaya bisa berfungsi semaksimal mungkin bagi sekolah.

Dengan merujuk pada fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian serta pembahasan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah diharapkan setiap minggunya mengadakan evaluasi, dapat selalu memberikan pengarahan pada guru atau pengelola agar mengetahui apa sebenarnya yang dilakukan, apa yang menjadi kekurangan, serta apa yang selalu dibutuhkan siswa serta selalu memberikan bimbingan dan pengarahan bagi guru dan siswa. Disamping itu kepala sekolah hendaknya bisa mengkoordinir layanan laboratorium

yang ada disekolahnya sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah.

2. Untuk pengelola laboratorium diharapkan lebih meningkatkan tata tertib dilaboratorium dan juga menambah bahan dan alat-alat laboratorium yang dibutuhkan oleh siswa sehingga mereka para siswa tidak merasa bosan dengan bahan dan alat yang ada dilaboratorium
3. Untuk guru sebagai pengguna laboratorium sihingganya dapat memaksimalkan pembelajaran melalui layanan laboratorium, memaksimalakn penggunaan alat dan bahan laboratorium untuk media pembelajaran agar para siswa bisa mengetahui bagaimana cara menggunakan alat dan bahan laboratorium dengan baik sesuai dengan fungsi kerja alat dan bahan tersebut.
4. Untuk siswa diharpakan lebih berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah terutama dalam penggunaan jasa layanan laboratorium, dan bisa memanaatkan utuk mencari informasi dan mengasa keterampilan dalam menggunakan alat dan bahan laboratorium dalam proses pembelajaran.
5. Bagi peneliti diharapkan karya ilmiah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pengelolaan layanan laboratorium sehingga dapat menerpakanya dikemudian hari.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin M dan Barnawi. 2012 “*Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*”  
 ,Tahun,Jogjakarta : Ar Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Organisasidan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amien, Moh. 1988. *Buku Pedoman Laboratorium dan Petunjuk Praktikum Pendidikan IPA Umum Untuk Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
- Ade Kusnandar. 26 April 2007. *Guru dan media pembelajaran*. Diambil pada tanggal 26 April 2007, dari [http://www.mediapembelajaran.com/index.php?option=com\\_content&task=view&id=7&Itemid=2](http://www.mediapembelajaran.com/index.php?option=com_content&task=view&id=7&Itemid=2).
- Bateman dan Zeithami. 1990. *Effective methods of training biology laboratory teaching assistants II: Preparing TAs to be effective in the laboratory*. Halaman 295-309, dalam *Tesisstudies for laboratory teaching*, Volume 22: 295-309.
- Departemen Agama. 2002. *Panduan teknis pengelolaan laboratorium kimia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam
- Djukri, 2007. Hand out “*Pengembangan Laboratorium*”. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dudenev, G. & Hockly, N. 2007. *How to Teach English with Technology*. Essex: Pearson Education.
- Direktorat Pendidikan. 1995 *manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah*. Jakarta: Depdiknas
- Depdikbut. 1995. *Pedoman Laboratorium Sekolah*. Jakarta Depdikbut
- Freedman, M. P. 1997. *Relationship among laboratory instruction, attitude toward sciense, and achievement in science knowledge*. *Journal of Research in Science Teaching* (vol: 34). New York: John Willey & Sons.
- Harsono. 2008. *Mmodel-model Pengelolaan Perguruan Tinggi (Perspektif Sosiologis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Henri Fayol. 1986. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Hendro Kusumo. 2009. *Bagaimana Bekerja di Laboratorium*. Klaten.Intan Pariwara.
- Hadi. 2002. *Teaching Teachnique for Multimedia Language Labs Final Report*. Queen Mary: The Language Centre, Queen Mary, University of London.

- Kadarohman Asep, 2007. *Manajemen Laboratorium* Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Nyoman Kertiasa. 2006. *Laboratorium sekolah dan pengelolaannya*. Jakarta: Pidak Scientific.
- Mulyasa Engko. 2004. *Manajemen Berbasis sekolah*. Bandung: Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Peneitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Moh. Amien. 1997. *Buku Pedoman Laboratorium dan Petunjuk Praktikum Pendidikan IPA Umum (General Science) untuk LPTK*. Jakarta : Depdikbud.
- Bafadal Ibrahim. 2004. *Office for Standards in Education*. London
- Reiandi,2007.*PengelolaanLaboratorium*:<http://www.scribd.com/doc/40401930/Pengelolaan-Laboratorium>.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Richardson, J. S. 1957. *Science teaching in secondary schools*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Rustam Nuryani. 1995. “*Character Education Re-conceptualized for Practical Implementacion*”.Canadian Journal of Educational Administration and Policy. Issue #92: 1-23.
- Ratna Wilis Dahar. 1986. *Pengelolaan Pengajaran Kimia*. Jakarta : Karunika.
- Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Surakarta. Fairuz Media.
- Subiyanto. 1998. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta : Depdikbud.
- Satori. 2010. *Rethinking Learning at the Digital Age*. In Kirkman, G.S., Cornelius, P.K., Sachs, J.D., & Schwab, K. (Eds.), *The Global Information Technology Report: Readiness for the Networked World* (pp. 32-37). Oxford: Oxford University Press
- Sudaryanto, Indrawati, dan Endang Kowara. 1998. *Pengelolaan laboratorium IPA dan Instalasi Listrik*. Jakarta : Depdikbud.
- Sugiyono. 2010. “*An Inquiry-Based Biology Laboratory Improves Preservice Elementary Teachers’ Attitudes About Science*”. Journal of Collage Science Teaching. Delhi. 84-90.

- Sudjana. 2000. *Manajemen Program Pengajaran*. Bandung : Falah Production.
- Soemardjo, dan Sumardjito. 1996. *Aturan Perundangan Bangunan dan Sarana/Prasarana Sekolah*. Makalah, FPTK IKIP Yogyakarta.
- Soenarto, dan Satunggalno. 1996. *Strategi Implementasi, Motivasi dan Evaluasi Kebijakan dalam Perawatan Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Makalah, FPTK IKIP Yogyakarta.
- Luter M. Gullick. 1993. *Fungsi Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Wahyuniggrum 2000. *Factor Validation of the Learner Autonomy Profile, Version 3.0 and Extraction of the Short Form*. *International Journal of Self-Directed Learning*, 1 (1): 39-58.
- Wicahyono. 2003. "The Laboratory in Chemistry Education: Thirty years of Experience with Developments, Implementation, and Research". *Laboratory and Practical Work*. Volume 5 Nomer 3: 247-264
- Widyarti. 2005. *The Power of Practice : What Students Learn from How We Teach*. *Journal of Chemical Education*, 80 (7), 829 – 832.
- Wirjosoematro dkk. 2004. *Fasilitas laboratory Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Wildan, Yatim, 2007. *Kamus Biologi*. Jakarta: Yayasan Obor.